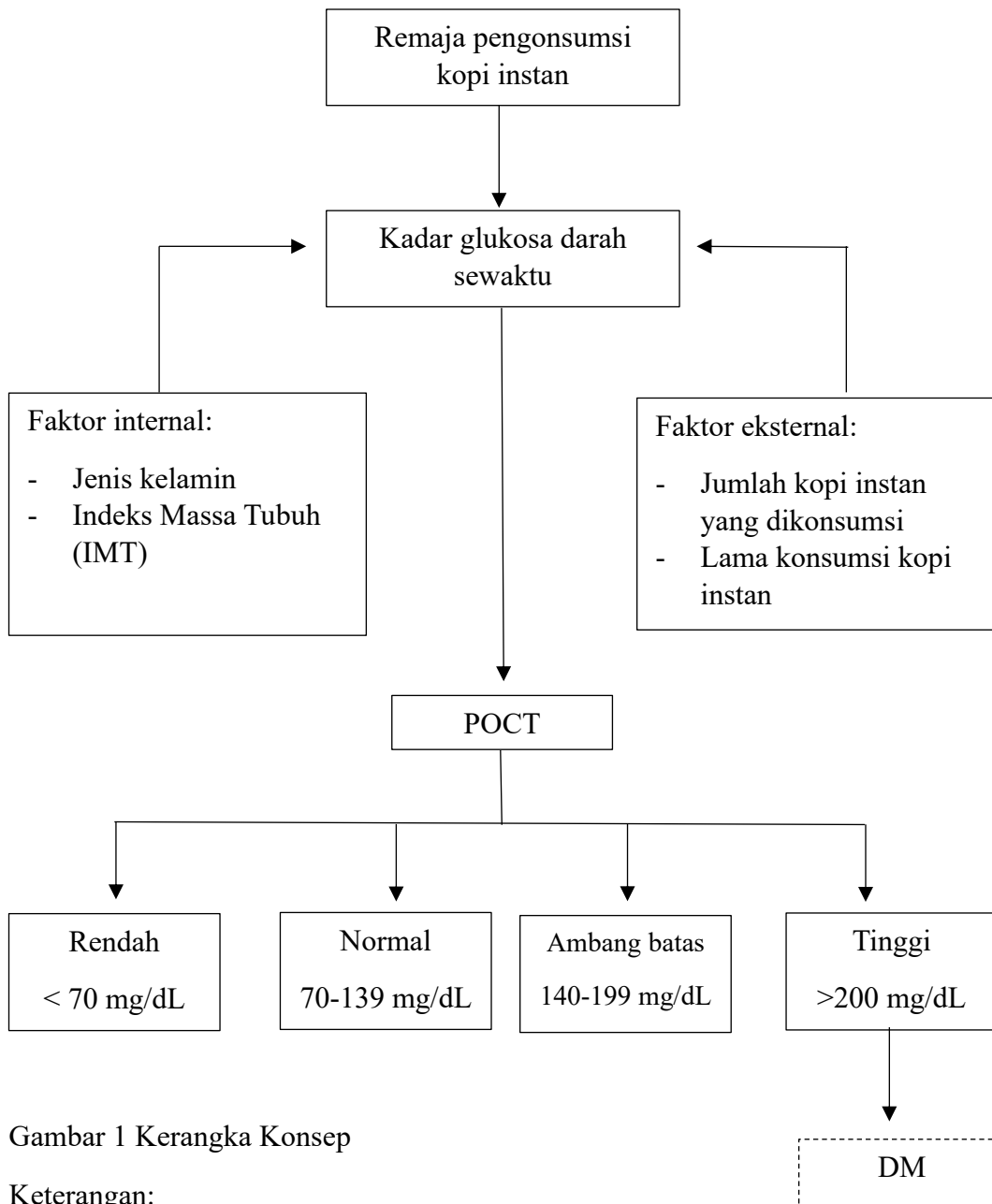


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

 = Tidak Diteliti = Diteliti

Keterangan gambar:

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, remaja pengonsumsi kopi instan adalah golongan remaja tengah yang berusia 15-17 tahun yang mengonsumsi kopi dengan kafein dan kandungan pemanis buatan atau gula buatan yang dapat memengaruhi kadar glukosa pada darah. Glukosa adalah monosakarida yang berperan penting dalam metabolisme tubuh, berfungsi sebagai sumber utama energi untuk sel-sel tubuh, terutama otak dan otot. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi glukosa terkait konsumsi kopi instan seperti usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT), Jumlah kopi instan yang dikonsumsi, lama konsumsi kopi instan. Dengan itu, untuk mengetahuinya dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dengan menggunakan metode POCT. Dimana untuk hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dikategorikan menjadi rendah, normal, ambang bata, dan tinggi. Adapun nilai rujukan kadar glukosa darah yaitu rendah <70 mg/dL, normal 70-139 mg/dL, ambang batas 140-199 mg/dL, >200 mg/dL.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada remaja pengonsumsi kopi instan berdasarkan usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT), jumlah kopi instan yang dikonsumsi, dan lama konsumsi kopi instan di SMA N 9 Denpasar.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu konsep atau variabel dalam penelitian diukur dan dioperasikan dalam praktik. Ini adalah cara

spesifik untuk menjelaskan bagaimana konsep abstrak akan diukur atau diobservasi dalam konteks penelitian tertentu. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional

Variabel 1	Definisi Operasional 2	Cara pengukuran 3	Skala Data 4
Kadar glukosa darah sewaktu	Kadar gula darah sewaktu yang menggunakan darah kapiler yang diambil pada ujung jari tanpa harus melakukan puasa makan. dengan interpretasi hasil (rendah <70 mg/dl, normal 70-139 mg/dl, tinggi >200 mg/dl) (Saputri, 2020).	POCT (<i>Point of Care Testing</i>),	Ordinal
Jumlah Kopi yang Dikonsumsi	Banyaknya kopi yang dikonsumsi dalam sehari dan dinyatakan dengan ukuran gelas (240 ml), (Umar, dkk., 2022).	Kuisisioner	Ordinal
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang sudah dimiliki sejak lahir pada seseorang yang dibedakan menjadi 2 yaitu Perempuan dan laki-laki (Santosa, 2017).	Kuisisioner	Nominal
Indeks Massa Tubuh (IMT)	IMT merupakan salah satu cara untuk menentukan apakah status gizi seseorang tinggi (obesitas), normal, atau rendah	Timbangan dan meteran	Ordinal

1	2	3	4
	(kurus) (RISKESDAS, 2018)		Kategori: a. Underweight: <18,5 kg/m ² b. Normal: 18,5-22,9 kg/m ² c. Overweight: >23 kg/m ²
Lama Konsumsi Kopi	Waktu responden mulai mengonsumsi kopi sampai dilakukan pemeriksaan pada responden. 1-3 bulan (Baru), 4-6 bulan (sedang), >6 (lama) (Assegaf dkk., 2021).	Kuisisioner	Ordinal